

# HUBUNGAN MOTIF MAHASISWA MENEMPUH PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA DENGAN HASIL BELAJAR

Nyoman Julita Sari<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Made Astawa<sup>2</sup>, I Made Sarmita<sup>3</sup>

*Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia*

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 29 Juli 2021  
Received in revised form  
16 Oktober 2021  
Accepted 25 Januari 2022  
Available online 02 Juni 2022

### Kata Kunci:

Motif; Mahasiswa;  
Pendidikan; Hasil Belajar

### Keywords:

Motives; Students; Education;  
Learning Outcomes

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi (2) menganalisis hubungan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dengan hasil belajar (3) menganalisis kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Undiksha. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan meneliti sampel sejumlah 65 orang dari 100 orang mahasiswa aktif semester II, IV, dan VIII Prodi Pendidikan Geografi, FHIS, Undiksha yang ditentukan secara non probability sampling menggunakan teknik Quota sampling. Pengumpulan data menggunakan metode pencatatan dokumen dan kusioner/angket terstruktur/tertutup yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi tergolong sedang (66%) dengan didominasi motif bakat dan minat (52%), (2) tidak terdapat hubungan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Geografi dengan hasil belajar, (3) kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi mencakup kendala intrinsik yakni (31%: akademik) dan kendala ekstrinsik (ekonomi (48%) dan social (20%).

## ABSTRACT

This study aims: (1) to analyze the motives of students taking education at the Geography Education Study Program (2) to analyze the relationship between the students' motives for studying at the Geography Education Study Program and learning outcomes (3) to analyze the obstacles faced by students studying at the Geography Education Study Program at Faculty of Law and Social Sciences Undiksha. This study was designed as a descriptive study by examining a sample of 65 people from 100 active students in semester II, IV, and VIII Geography Education Study Program, FHIS, Undiksha. Determined by non-probability sampling using Quota sampling technique. Collecting data using document recording methods and structured/closed questionnaires/questionnaires, which are then analyzed by qualitative and correlational descriptive. The results showed that (1) the motives of students taking education in the Geography Education Study Program were moderate (66%) with dominated by talent and interest motives (52%), (2) there was no relationship between the students' motives for studying in the Geography Education study program and learning outcomes, (3) the obstacles faced by students in studying at the Geography Education Study Program include intrinsic constraints (31%: academic) and extrinsic constraints (economic (48%) and social (20%).

*Copyright © UniversitasPendidikanGanesha. All rights reserved.*

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [julita.sari@undiksha.ac.id](mailto:julita.sari@undiksha.ac.id) , [made.astawa@undiksha.ac.id](mailto:made.astawa@undiksha.ac.id) , [made.sarmita@undiksha.ac.id](mailto:made.sarmita@undiksha.ac.id)

## **1. Pendahuluan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa bentuk Perguruan Tinggi terdiri atas Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi dan Akademi Komunitas (kemendikbud, 2012). Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri di Indonesia yang memiliki program diploma, program sarjana, program magister, dan program doktor. Salah satu program sarjana yang ada, yaitu Program Studi (Prodi) Pendidikan Geografi Jurusan Geografi berada di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS). Mahasiswa di Prodi Pendidikan Geografi FHIS Undiksha berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan Sistem Informasi Akademik Undiksha (SIAK), (2021) bahwa daerah asal mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020, yakni Bali, Banten, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat dan Sumatera Utara. Data yang diperoleh melalui sumber tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa berasal dari pulau Bali yakni 41%, sementara mahasiswa yang berasal dari luar pulau Bali yakni 59%. Selain itu, berdasarkan persentase tiga besar daerah asal mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, yakni Bali 41%, Jawa Timur 23%, dan Sumatera Utara 12%. Hal ini mengindikasikan bahwa Prodi Pendidikan Geografi memiliki sistem multi entry, artinya mahasiswa dapat berasal dari berbagai daerah dan dapat diterima untuk melanjutkan pendidikannya dan lulus seleksi masuk melalui jalur yang ada.

Namun, pada umumnya mahasiswa tidak menjadikan prodi Pendidikan Geografi sebagai pilihan pertama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Turnip, 2016) menyebutkan bahwa Jurusan Pendidikan Geografi bukanlah pilihan pertama, melainkan pilihan alternatif. Di samping itu lulusan terbaik pada saat menempuh pendidikan di SMA lebih memilih prodi Kedokteran, Hukum, Ekonomi, dan MIPA. Terlebih lagi secara spesifik orientasi profesi lulusan Prodi Pendidikan Geografi adalah pendidik (Guru) Geografi jenjang sekolah menengah dan sebagai peneliti pendukung profesi sebagai Pendidik (Guru) Geografi.

Berkenaan dengan itu, untuk menentukan pilihan melanjutkan pendidikan ke Prodi Pendidikan Geografi tentu dilatar belakangi oleh motif tertentu, karena motif adalah alasan seseorang melakukan suatu tindakan. Menurut Winkel, (1996) motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Berkenaan dengan berbagai fenomena yang melatar belakangi calon mahasiswa dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi Pendidikan Geografi, keberadaan mahasiswa prodi Pendidikan Geografi di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha perlu dipertanyakan motif menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

Diharapkan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, FHIS, Undiksha adalah mereka yang betul-betul memiliki motif yang menjadikan Prodi Pendidikan Geografi sebagai tujuan. Hal ini penting karena sangat terkait terutama dengan hasil belajar mahasiswa bersangkutan. Mahasiswa yang menjadikan kemampuan minat dan bakatnya sebagai motif utama untuk memilih Prodi Pendidikan Geografi sebagai motif utama, akan menjadi pendorong bagi mahasiswa bersangkutan untuk berprestasi secara akademik. Selain itu, mahasiswa bersangkutan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul selama menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi. Namun akan menjadi sebaliknya jika motif tidak seperti itu.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, penting dilakukan pengkajian yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut sehingga dapat diungkap dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Berkenaan dengan itu dilakukan penelitian dengan judul "Hubungan Motif Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Geografi Di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Hasil Belajar".

## **2. Metode**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner (angket) dan pencatatan dokumen. . Metode pencatatan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yakni

hasil belajar mahasiswa terkait Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai aspek kognitif dan populasi dalam penelitian ini. Kemudian kuisioner (angket) digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diberikan kepada responden untuk mengetahui motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi, hasil belajar yang berkenaan dengan aspek afektif dan psikomotorik dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi FHIS, Undiksha. Analisis data yang digunakan pada permasalahan pertama terkait motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dan permasalahan ketiga terkait kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi menggunakan deskriptif kualitatif. Kemudian analisis korelasional digunakan pada permasalahan kedua yakni hubungan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi dengan hasil belajar.

### **3. Hasil dan pembahasan**

#### **Motif mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi**

Hasil penelitian ditinjau dari latar belakang motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi didominasi oleh motif intrinsik (bakat dan minat sebesar 52%), hanya sebagian kecil yang dilatar belakangi oleh teman sebaya sebesar 0.8% (motif ekstrinsik). Motif tersebut relative konsisten terjadi antar wilayah. Kemudian berdasarkan hasil tersebut bahwa tidak adanya motif tunggal yang mempengaruhi mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi. Hasil yang melatar belakangi motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dapat dilihat pada Tabel 1.

Hal ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi mampu mengoptimalkan diri sendiri dalam menempuh pendidikan. Riani, Surtani, & Nofrion, (2019) menyebutkan bahwa bakat bawaan yang tidak terpengaruh oleh faktor lainnya baik lingkungan maupun kebutuhan. Selain itu, bakat juga bisa terus ditingkatkan agar terus tumbuh dan berkembang melalui proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi memiliki bakat dalam bidang geografi dan memiliki kemampuan atau potensi menjadi guru geografi. Kemudian parameter minat sebagai motif intrinsik juga melatar belakangi motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi yakni sebanyak 10%. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Riani et al., (2019) bahwa minat sebagai faktor psikologis yang mempengaruhi pilihan seseorang, sehingga terdapat minat mahasiswa memilih suatu jurusan sesuai dengan profesi yang diinginkan. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi sudah bercita-cita menjadi guru geografi, terlihat bahwa mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Geografi sebagai pilihan pertama dalam melanjutkan pendidikannya.

Kemudian latar belakang mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dipengaruhi oleh motif ekstrinsik yang dominan yakni ekonomi sebanyak 39%. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia, (2019) bahwa parameter ekonomi menjadi alasan dalam menempuh pendidikan pada suatu perguruan tinggi, karena mempertimbangkan biaya kuliah dan menyesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga. Riani et al., (2019) juga menyebutkan bahwa ekonomi turut mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru geografi karena keadaan material keluarga, sehingga mendukung perkembangan anak untuk dapat mengembangkan kecakapan tujuan yang diinginkan.

Motif ekstrinsik pada parameter ekonomi, mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi juga dipengaruhi oleh motif orang tua dan teman sebaya. Orang tua turut berperan terhadap motif mahasiswa menempuh pendidikan yakni sebanyak 8.1%. Sejalan dengan kajian teori yang telah dipaparkan bahwa orang tua memberikan dorongan bagi anak untuk melanjutkan pendidikannya (Amalia, 2019). Berkaitan dengan itu anak akan berusaha mewujudkan keinginan orang tua (Larasati, 2018). Terkait hal tersebut artinya bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan dengan baik, selalu berdiskusi terkait dengan profesi yang akan dipilih untuk masa depan.

Teman sebaya juga mempengaruhi latar belakang motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi meskipun hanya sebagian kecilnya yakni hanya 1 orang atau 0.8% yang menjadikan teman sebaya sebagai motif ekstrinsiknya. Sari, (2017)

menyatakan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian, hal ini karena mereka selalu bersama dan terjalin penerapan sikap, pembicaraan, minat serta penampilan. Terkait hal tersebut sehingga mereka (teman sebaya) mengembangkan keterampilan yang relevan dengan usianya.

**Tabel 3.**

Latar belakang motif mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi berdasarkan daerah asal

No	Daerah asal	Motif intrinsik				Motif ekstrinsik				Jumlah			
		Bakat		Minat		Orang tua		Teman sebaya				Ekonomi	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Bali	16	43	4	11	5	14	0	0	12	32	37	100
2	Banten	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100
3	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100
4	Jawa Barat	2	33	1	17	0	0	0	0	3	50	6	100
5	Jawa Tengah	1	33	1	33	0	0	0	0	1	33	3	100
6	Jawa Timur	11	48	1	4,3	0	0	1	4,3	10	43	23	100
7	Kalimantan Timur	1	50	0	0	0	0	0	0	1	50	2	100
8	Lampung	0	0	0	0	1	25	0	0	3	75	4	100
9	Nusa Tenggara Barat	4	57	0	0	0	0	0	0	3	43	7	100
10	Nusa Tenggara Timur	6	46	2	15	2	15	0	0	3	23	13	100
11	Sulawesi Barat	1	50	0	0	0	0	0	0	1	50	2	100
12	Sumatera Utara	10	40	4	16	2	8	0	0	9	36	25	100
	Total	52	42	13	10	10	8.1	1	0.8	48	39	124	100

Selanjutnya tinggi rendahnya motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi, FHIS, Undiksha bahwa motif mahasiswa untuk menempuh Pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi sebagian besar berada pada kategori sedang (66%) sampai tinggi (31%) dilihat pada Tabel 2. Hanya sebagian kecil yang berada pada kategori rendah (3,1%). Hal ini sejalan dengan latar belakang yang menjadi motif mahasiswa untuk menempuh Pendidikan pada prodi Pendidikan Geografi FHIS Undiksha, yaitu motif intrinsik (bakat dan minat (52%)). Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan secara garis besar bahwa motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi masuk dalam kriteria motif sedang. Temuan ini tentu menjadi hal yang menarik karena bakat dan minat (52%) sebagai latar belakang yang mempengaruhi motif menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dengan presentase yang mendominasi tidak berpengaruh terhadap tingginya motif mahasiswa secara dominan. Berdasarkan hal tersebut, dapat didiagnosa penyebab lain dari motif yang sedang namun dilatar belakang motif intrinsik (bakat dan minat) yang dominan selain faktor ekstrinsik (orang tua, teman sebaya, dan ekonomi) tersebut yakni pekerjaan atau karir. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarto & Grougreus (2014) bahwa sebanyak 56.8% menunjukkan motif utama lulusan sekolah menengah melanjutkan pendidikannya ke suatu perguruan tinggi adalah pekerjaan atau karir dimasa depan.

**Tabel 2.**

Tinggi rendahnya motif mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi

No.	Daerah asal	Kriteria motif mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi										Total	
		Sangat tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat rendah			
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Bali	0	0	7	60	12	35	1	5	0	0	20	100
2	Banten	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	1	100
3	DKI Jakarta	0	0	0	100	1	0	0	0	0	0	1	100
4	Jawa Barat	0	0	1	67	2	33	0	0	0	0	3	100
5	Jawa Tengah	0	0	0	100	1	0	0	0	0	0	1	100

6	Jawa Timur	0	0	4	67	8	33	0	0	0	0	12	100
7	Kalimantan Timur	0	0	0	100	1	0	0	0	0	0	1	100
8	Lampung	0	0	2	33	1	67	0	0	0	0	3	100
9	Nusa Tenggara Barat	0	0	2	50	2	50	0	0	0	0	4	100
10	Nusa Tenggara Timur	0	0	1	88	2	13	0	0	0	0	8	100
11	Sulawesi Barat	0	0	0	100	1	0	0	0	0	0	1	100
12	Sumatera Utara	0	0	3	70	7	30	0	0	0	0	10	100
Total		0	0	20	31	43	66	2	3.1	0	0	65	100

### Hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan geografi

Data hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi sebagai pendeskripsian lebih lanjut terkait hasil belajar mahasiswa yang diukur dari pencapaian IPK mahasiswa yakni ranah afektif dan psikomotorik yang bersumber dari data primer. Kemudian data hasil belajar yang dilihat melalui pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa tersebut bersumber dari data sekunder, yaitu dari Sistem Informasi Akademik Undiksha (SIAK), 2021. Analisis statistik yang dilakukan adalah untuk menganalisis hubungan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dengan hasil belajar yakni Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi pada rentang 0 – 0,9, 1 – 1,9 dan 4 mendapatkan presentase 0%, sedangkan rentang IPK 2 – 2,29 mendapatkan presentase 3% berjumlah 3 orang dan rentang IPK 3 - 3,9 dengan presentase 97% berjumlah 97 orang. Sehingga secara dominan IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi yakni berada pada rentang 3 – 3,9. Kemudian ranah kognitif yang tergolong tinggi juga didukung oleh aspek afektif (53%) yaitu minat mengikuti kuliah, keberanian bertanya, dan ketenangan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, juga didukung oleh aspek keterampilan/psikomotorik (47%), terutama ketepatan dalam mengumpulkan tugas dan aktif dalam aktifitas diskusi (Tabel 4).

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan formula korelasional menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dengan hasil belajarnya. Mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, (2015) bahwa hubungan motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dengan hasil belajarnya dikategorikan rendah karena berada pada interval koefisien 0.20-0.399.

**Tabel 3.**

Indeks prestasi kumulatif (ipk) mahasiswa prodi pendidikan geografi angkatan tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020

No.	Tahun Angkatan	IPK					Total	
		0 – 0,9 Sangat rendah	1 – 1,9 Rendah	2 – 2,9 Cukup	3 – 3,9 Tinggi	4 Sangat tinggi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	2017	N	0	0	1	22	0	23
		%	0	0	4	96	0	100
2.	2018	N	0	0	1	26	0	27
		%	0	0	4	96	0	100
3.	2019	N	0	0	1	23	0	24
		%	0	0	4	96	0	100
4.	2020	N	0	0	0	26	0	26
		%	0	0	0	100	0	100
Jumlah		N	0	0	3	97	0	100
		%	0	0	3	97	0	100

**Tabel 4.**

Hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa prodi pendidikan geografi

No	Daerah asal	Ranah				Jumlah	
		Afektif		Psikomotorik			
		N	%	N	%	N	%
1	Bali	16	47	18	53	34	100
2	Banten	1	50	1	50	2	100
3	DKI Jakarta	1	50	1	50	2	100
4	Jawa Barat	3	60	2	40	5	100
5	Jawa Tengah	1	100	0	0	1	100
6	Jawa Timur	11	50	11	50	22	100
7	Kalimantan Timur	1	50	1	50	2	100
8	Lampung	2	50	2	50	4	100
9	Nusa Tenggara Barat	3	50	3	50	6	100
10	Nusa Tenggara Timur	8	53	7	47	15	100
11	Sulawesi Barat	1	50	1	50	2	100%
12	Sumatera Utara	10	67	5	33	15	100
<b>Total</b>		58	53	52	47	110	100

Kemudian dihitung koefisien korelasi produk moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{65(15472) - (4374)(230)}{\sqrt{[65.297764 - (4374)^2][65.(819) - (230)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1005658 - 1007157}{\sqrt{(19354660 - 19131876).(53234 - 53020)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1499}{\sqrt{47761191}}$$

$$r_{xy} = \frac{1499}{6911} = 0.217$$

Koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh dari hasil perhitungan ( $r_{hitung}$  atau  $r_h$ ) adalah 0.217. Menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dan  $N = 65$ , Nilai  $r$  *Product Momenta* adalah 0.244. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,217 < 0,244$ ). Berarti  $H_0$  yang menyatakan 'tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi (X) dengan hasil belajar (Y)' diterima dan  $H_a$  yang menyatakan 'ada hubungan yang positif dan signifikan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi (X) dengan hasil belajar (Y)' ditolak.

Hasil penelitian tersebut sejalan yang dilakukan oleh Ningsih, (2015) menyatakan bahwa motif peserta didik memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikannya bukan lah salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, artinya peserta didik benar-benar memiliki prestasi yang tinggi pada bidang ilmu jurusan tersebut, sehingga motif mereka untuk melanjutkan pendidikan pada jurusan tersebut tidak mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, disebutkan juga apabila sebaliknya yakni hasil belajar rendah memiliki motif yang tinggi dalam memilih jurusan, dikarena mereka (peserta didik) memiliki harapan yang besar terhadap jurusan yang dipilih serta jurusan tersebut bukan hanya satu-satunya jurusan yang ada di perguruan tinggi.

**Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi**

Hasil penelitian terkait kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan berdasarkan Tabel 5 yakni secara dominan kendala yang dihadapi mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi yakni kendala ekstrinsik (ekonomi : 48%). Kemudian kendala intrinsik (akademik : 31%) dan kendala ekstrinsik (sosial : 20%).

**Tabel 5.**

Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi

No	Daerah asal	Internal		Eksternal				Jumlah	
		Akademik		Sosial		Ekonomi		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Bali	4	25	4	25	8	50	16	100
2	Banten	0	0	1	50	1	50	2	100
3	DKI Jakarta	0	0	0	0	1	1	1	100
4	Jawa Barat	0	0	1	100	0	0	1	100
5	Jawa Tengah	1	50	0	0	1	50	2	100
6	Jawa Timur	3	25	2	17	7	58	12	100
7	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lampung	1	25	1	25	2	50	4	100
9	Nusa Tenggara Barat	1	50	0	0	1	50	2	100
10	Nusa Tenggara Timur	4	36	2	18	5	45	11	100
11	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sumatera Utara	6	46	2	15	5	38	13	100
	Total	20	31	13	20	31	48	64	100

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi berasal dari keluarga yang tergolong menengah kebawah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Walangara, (2016) bahwa perbedaan biaya antara daerah asal dengan daerah tujuan menempuh pendidikan karena tingginya biaya hidup didaerah tujuan sehingga tidak sebanding dengan penghasilan orang tua. Kemudian, kendala akademik juga cukup besar artinya bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi kurang percaya diri dalam mengikuti proses perkuliahan. Didukung oleh Uriepa, (2019) menyatakan bahwa perbedaan latar belakang (tampilan fisik, perbedaan daerah asal dan sebagainya) dapat memunculkan permasalahan salah satunya yakni kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Kendala sosial mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi relatif kecil, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melakukan adaptasi atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baru meliputi masyarakat, teman, kampus dan civitas akademika. Tukina, (2014) menyatakan bahwa kemampuan adaptasi yang baik dimiliki oleh mahasiswa merupakan cerminan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai niat mencari ilmu, tidak hanya sekedar kuliah sebagai rutinitas semata. Hal ini dipengaruhi oleh hal-hal yang kompleks yakni asal daerah mahasiswa, lokasi kampus/tempat menempuh pendidikan, sosial budaya asal dan baru, dan lingkungan masyarakat lama dan baru. Nulhaqim, et. all, (2016) mengungkapkan bahwa tetap percaya diri merupakan sikap yang mampu meningkatkan penyesuaian diri terhadap realitas yang ditempuh.

#### 4. Simpulan

Motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi tergolong sedang (66%) sampai tinggi (31%), hanya sebagian kecil pada kategori rendah (3.1%) dengan didominasi motif intrinsik (bakat dan minat :52%). Kemudian motif intrinsik merupakan motif utama yang melatar belakangi mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi, dengan demikian mengidentifikasi bahwa mahasiswa memiliki potensi menjadi guru geografi dan memiliki prestasi/kemampuan dibidang geografi. Selain itu, motif ekstrinsik mahasiswa yakni orang tua (8.1%), teman sebaya (0.8%) dan ekonomi (39%). Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dengan hasil belajar, hasil koefisien korelasi produk moment ( $r_{xy}$ ) yakni 0,217 yang dikategorikan rendah. Kemudian didukung oleh aspek afektif dan aspek keterampilan/psikomotorik yang baik, aktif berdiskusi perkuliahan, tepat waktu mengumpulkan tugas dll. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi yakni kendala intrinsik (akademik: 31%) dan kendala ekstrinsik (ekonomi : 48% dan sosial: 20%). Berdasarkan data tersebut diidentifikasi bahwa Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi berasal dari keluarga menengah kebawah serta mampu melakukan adaptasi sosial namun kurang percaya diri dalam perkuliahan.

#### Daftar Rujukan

- Amalia, R. (2019). Motif Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Puwokerto. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 1(1).
- kemendikbud. (2012). *Undang Undang Tahum 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Larasati, P. (2018). Analisis Faktor Motivasional Mahasiswa Memilih Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 97-101.
- Ningsih, R. U. P. (2015). *Hubungan Motivasi Mahasiswa/i Memilih Jurusan Pendidikan IPS Dengan Prestasi Belajar Angkatan Tahun 2012 Di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nulhaqim, S. A., Heryani, R. R. H., Pancasilawan, R., & Fedryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi ASEAN COMMUNITY 2015 Studi Kasus : Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Social Work Jurnal*, 6(2), 154-272.
- Riani, R. M., Surtani, & Nofrion. (2019). Studi Tentang Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Terhadap Profesi Guru. *Jurnal Buana*, 3(1).
- Sari, M. P. (2017). Fenomena Pengguna Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau. *JOM FISIP*, 4(2), 1-13.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tukina. (2014). Proses Adaptasi Mahasiswa Binus University Asal Daerah. *Humaniora*, 5(1), 425-434.
- Turnip, R. C. P. (2016). *Analisis Latar Belakang Pemilihan Jurusan Pendidikan Geografi Pada Mahasiswa NIM 2015 Dan Upaya Mengatasi Kesulitan Belajarnya Di Fakultas Ilmu Sosial UNIMED*. Universitas Negeri Medan.
- Uriepa, S. (2019). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Pendidikan Tinggi (ADik) Papua dan Papua Barat Di Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Walangara, F. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelajar Sumba Timur Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Jawa Timur. *Jurnal Mahasiswa.unesa*, 1-10.

Winkel, W. . (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.

Yuniarto, A. Y. G. H. P. (2014). *Motif Studi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi*. Retrieved from <https://www.usd.ac.id>.